

PENGEMBANGAN PARAWISATA PULAU TIDUNG

I. JokoDewanto, Kundang Karsono
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jl. Arjuna Utara No.9, KebonJeruk Jakarta Barat - 11510
djoko.dewanto@gmail.com

Abstrak

Peningkatan pariwisata di kepulauan seribu dapat meningkatkan income percapita penduduk di kepulauan Seribu, khususnya Pulau Tidung. Peningkatan tersebut dilakukan dengan menciptakan sistem informasi layanan pariwisata, layanan konten pariwisata dan pemasaran pariwisata berbasis web. Pra pelaksanaan dilakukan melalui wawancara, diskusi kelompok (*fokus group discussion*), pemetaan layanan, sedangkan pada pemberdayaan masyarakat : pelatihan kelompok karang taruna, pendampingan pusata layanan informasi pariwisata berbasis web dan pembinaan dan pemeliharaan konten pariwisata. Kegiatan pengabdian masyarakat ini meningkatkan peran pemuda karang taruna dalam mengembangkan situs web untuk kebutuhan pariwisata di pulau tidung kepulauan seribu

Kata kunci: peningkatan pariwisata, situs pariwisata berbasis web, pra pelaksanaan

Pendahuluan

Kepulauan Seribu merupakan Kabupaten Administrasi di Teluk Jakarta, terbagi 2 (dua) wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Kepulauan Seribu Utara dan Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan serta 6 kelurahan. Ibukota Kabupatennya adalah Pulau Pramuka dimana yang sebelumnya yaitu sebuah kecamatan di Jakarta Utara. (BPS Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, 2007). Kepulauan Seribu memiliki daya tarik tersendiri sebagai salah satu tujuan wisata bahari, karena memiliki keindahan alamnya baik pantai maupun ekosistem terumbu karang. Salah satu pulau yang memiliki daya tarik yang berbeda dari pulau lainnya adalah Pulau Tidung. Pulau ini merupakan salah alternatif pulau yang 5 tahun terakhir ini diminati oleh wisatawan untuk di kunjungi.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat mendatangkan devisa bagi negara dan dapat memajukan suatu daerah dengan cepat. Oleh sebab itu Pulau Tidung yang berada di Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan berupaya untuk terus meningkatkan diri dalam hal Pariwisata, agar dapat meningkatkan kesejahteraan penduduknya.

Informasi mengenai Pulau Tidung masih terbatas dan hanya bisa didapat dari pihak ketiga yaitu biro jasa wisata orang darat (orang luar pulau), sehingga pariwisata di Pulau Tidung sangat tergantung pada orang darat. Penduduk

pulau mengalami kesulitan dalam memasarkan pariwisata pulau Tidung. Pemasaran sektor Pariwisata masih banyak berupa cerita dari orang yang sudah mengunjungi Pulau Tidung kepada orang-orang yang mengunjungi, sehingga hal tersebut menyebabkan masih kurang maksimal mengenai pemasaran, sehingga orang darat akhirnya memanfaatkan kelemahan tersebut dengan cara mendirikan biro-biro wisata dengan pulau yang dimaksud, sehingga masyarakat pulau hanya dapat menunggu dan tidak dapat menentukan harga langsung kepada wisatawan. Hal tersebut menyebabkan orang pulau berada dalam posisi yang lemah dan sering mengalami kerugian karena adanya pembatalan sepihak dari biro wisata perjalanan.

Adapun permasalahan yang dihadapi antara lain : 1. Belum adanya pusat layanan informasi berbasis web mengenai wisata Pulau, 2. Belum adanya sarana pemasaran yang efisien.

Parawisata (*tourisme*) adalah satu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktifitas untuk aktivitas pariwisata (Pendit, 2007: 5). Dengan meningkatnya wisata di Pulau Tidung dapat meningkatkan pendapatan perkapita penduduk pulau seribu serta pendapatan kabupaten di kepulauan seribu. Berdasarkan informasi yang kami peroleh, yaitu: indikator wisata dan Jumlah Home Stay tahun 2009, sebagai berikut:

Tabel 1
Indikator Wisata s.d Tahun 2009

No	Uraian	Satuan	2005	2006	2007	2008	2009
1	Jumlah Wisman	Orang	20.012	18.784	19.223	3.009	3.316
2	Jumlah Wisnus	Orang	110.638	94.274	111.355	129.734	137.910
3	Jumlah Rumah Makan	Unit	16	21	28	34	35
4	Pulau Wisata Umum	Pulau	45	45	45	45	45
5	Pulau Bersejarah	Pulau	4	4	4	4	4
6	Pulau Cagar Budaya	Pulau	2	2	2	2	2
7	Pulau Resort	Pulau	7	5	5	5	5

Sumber : BPS Kepulauan Seribu, <http://www.bps.go.id>

Pulau Tidung merupakan pulau terbesar dalam gugusan pulau-pulau di kepulauan Seribu. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2010, pulau ini memiliki luas sekitar 109 hektar dengan populasi 4160 jiwa. Pulau Tidung merupakan kabupaten Administratif Kepulauan Seribu dan menjadi pusat kecamatan Kepulauan Seribu Selatan yang membawahi 3 kelurahan antara lain : Kelurahan Pulau Pari, Kelurahan

Pulau Untung Jawa dan kelurahan Pulau Tidung. Pulau Tidung terbagi menjadi 2 bagian yaitu Pulau Tidung Besar dan Pulau Tidung kecil yang terhampar dari barat ke timur yang dihubungkan dengan sebuah jembatan kayu yang panjangnya sekitar 2,5 km, memiliki sarana antara lain kantor kelurahan, kantor polisi, puskesmas, masjid dan penginapan.

Tabel 2
Jumlah HomeStay s.d Tahun 2009

No	Uraian	Satuan	Home Stay	Kamar
1	Kel. Pulau Untung Jawa	Unit	38	109
2	Kel. Pulau Pari	Unit	3	6
3	Kel. Pulau Tidung	Unit	64	169
4	Kel. Pulau Panggang	Unit	55	143
5	Kel. Pulau Harapan	Unit	6	17
6	Kel. Pulau Kelapa	Unit	2	7
JUMLAH			168	451

Sumber : Bagian Perekonomian dan Pembangunan <http://www.bps.go.id>

Pariwisata di Pulau Tidung berorientasi pada wisata Bahari. Pantai dan keindahan bawah laut menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan begitu juga dengan kegiatan penduduknya yang sehari-hari sebagai nelayan akan lebih menjadi daya tarik. Pulau ini

merupakan tujuan wisata baru di Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan yang masih dikelola oleh swadaya masyarakat berbeda dengan

resort-resort yang ada, semua dikelola oleh swasta dan kebanyakan berada di wilayah Kepulauan Seribu Utara.

Metode Pelaksanaan

Dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi Tim dari Universitas Esa Unggul akan memberikan pelatihan, pendampingan dan pembinaan dalam pembangunan layanan informasi berbasis web dan pemasaran pariwisata melalui:

Metode PRA (Participatory Rural Appraisal) : Metode pendekatan ini mengacu pada prinsip dan tehnik PRA yaitu : a) Wawancara Semi Terstruktur, dengan melakukan wawancara pegawai kelurahan dan pemuda karang taruna sebagai responden yang telah dipilih dan dengan pertanyaan terbuka untuk mendapatkan informasi yang representatif di lapangan yang berkaitan dengan layanan informasi yang dapat diberikan oleh Pulau Tidung; b) *Focus Group Discussion*, dengan maksud untuk mendapat informasi dari kelompok-kelompok masyarakat mengenai layanan apa saja sebagai informasi pembanding atas informasi personal yang didapat dari wawancara sebelumnya; c) Pemetaan Layanan yang merupakan informasi masyarakat tentang layanan apa saja yang diberikan di sebuah lokasi. Peta layanan dibuat selengkap mungkin berdasarkan informasi yang diberikan dari masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat dan partisipasi merupakan strategi dalam membangun pusat layanan informasi berbasis web, dimana keterlibatan seluruh masyarakat yang berpusat pada rakyat metoda PRA digunakan untuk menyusun pembangunan dan pengembangan sistem informasi yang dapat mengatasi permasalahan melalui : 1)Pelatihan untuk kelompok Karang Taruna mengenai perancangan dan pembuatan web yang dapat dijadikan sarana pemasaran, 2) Pendampingan dalam pembangunan Pusat Layanan Informasi Pariwisata Berbasis Web, 3) Pembinaan dalam menjalankan dan pemeliharaan konten dari web dan pusat layanan informasi.

Hasil dan Pembahasan

Melalui pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan secara synergi antara Pegawai Pemda Pulau Tidung, Karang Taruna, dan Tim

Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu komputer universitas Esa Unggul: 1) PEMDA kabupaten Pulau Tidung Kepulauan Seribu memfasilitasi pelatihan, pendampingan, pembinaan dalam pembangunan layanan informasi, 2) Meningkatkan kemampuan pemuda karang taruna dalam menggagas ide-ide pemasaran pariwisata kedalam bentuk situs web dan menghasilkan situs web yang siap didemonstrasikan, 3) Menciptakan peluang pemilik home stay, pedagang-pedagang dengan mempromosikan melalui web sites karang taruna Pulau Tidung& Pulau Pari, ataupun perorangan dapat melakukan kewirausahaan pariwisata berbasis web di Pulau Tidung.

Berdasarkan pemberdayaan masyarakat pada saat ini pengembangan situs web meningkat pesat, dapat terlihat banyaknya situs berkembang disana walaupun masih menggunakan server dengan menyewa ke jasa hosting, antara lain:

www.pulautidungindah.com,**Error! Hyperlink reference not valid.**,www.tidungtour.com,www.pulautidungpa ket.com/paket-pulau-tidung-2013-murah/,www.pulautidung.co.id,**Error! Hyperlink reference not valid.**,www.cintatidungtour.com/,www.wisata-pulautidung.weebly.com/paket-wisata-pulaupari.html,www.indonesia.travel/id/destinat ion/./pulau-bidadari-dan-pulau-tidung,**Error! Hyperlink reference not valid.**

Kesimpulan

Dengan diadakannya pemberdayaan masyarakat dapat disimpulkan antara lain : tercipta hubungan mitra antara pihak pelaku pariwisata, pengelola pariwisata berbasis web, pihak universitas esa unggul; meningkatkan kinerja pemuda karang taruna pulau tidung, meningkatkan penghasilan perkapita penduduk dan pendapata daerah PEMDA pulau tidung.

Saran pemberdayaan masyarakat : 1) Peningkatan jaringan internet melalui dukungan DEPKOMINFO atau pihak ketiga seperti : INDOSAT, Telkomsel, XL, atau lainnya. 2) Investasi server komputer untuk administrasi pariwisata berbasis web karang taruna pulau Tidung, 3) Dengan meningkatkan turis datang juga perlu ditingkatkan sarana, prasana yang ada di Pulau Tidung.

Daftar Pustaka

Buku Informasi Parawisata Nusantara, DiTjen Pemasaran Depbudpar Departemen kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia, 2005.

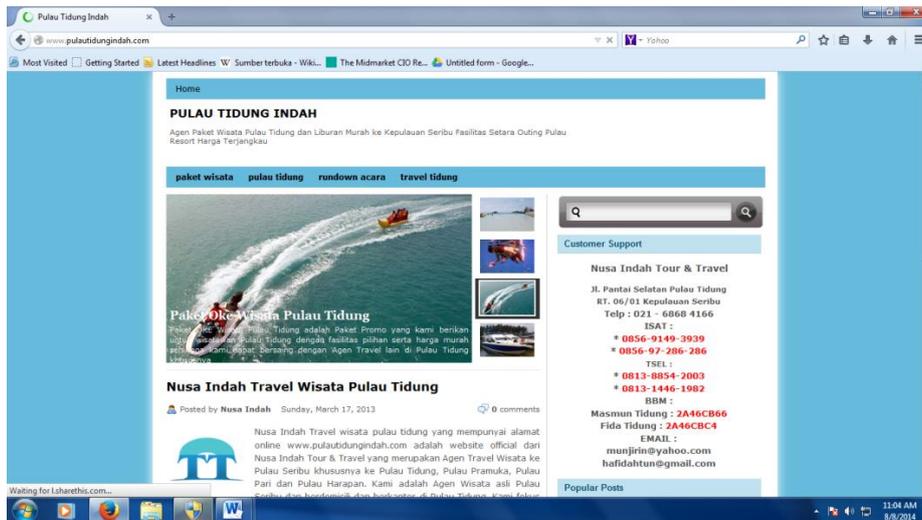
D. Ian Heywood, Cornelius Sarah, Carver Steve, "An Introduction to Geographical Information Systems", Edition: 3, Pearson Prentice Hall, California, 2005.

Hartono, Jogyanto, "Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi", Edisi I, Andi, Yogyakarta, 2007.

Kadir, Abdul, "Pengenalan Teknologi Informasi", Edisi II, Andi, Yogyakarta, 2005.

Prahasta eddy, "Sistem Informasi Geografis konsep konsep dasar", informatika Bandung, Bandung, 2007

LAMPIRAN



Gambar : www.pulautidungindah.com



Gambar : [www.http://www.pulautidung.web.id/](http://www.pulautidung.web.id/)

Pengembangan Pariwisata Pulau Tidung



Gambar : <http://www.tidungtour.com/>



Gambar : www.pulautidung.co.id